

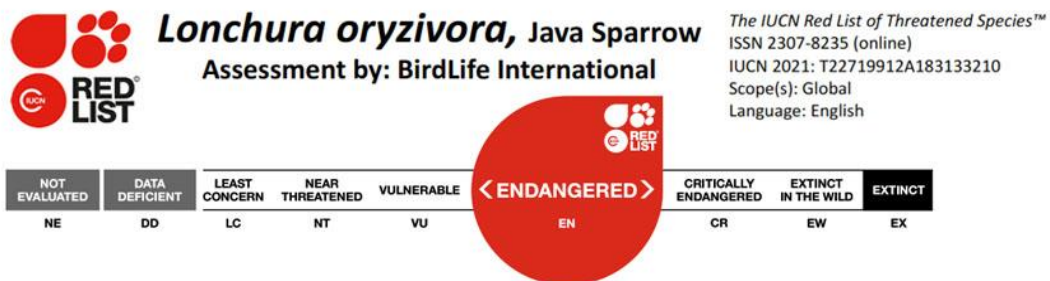
Konservasi Burung Gelatik Jawa (*Lonchura oryzivora*) di ORF Porong

Aspek : Keanekaragaman Hayati

I. Gambaran Umum



Gelatik Jawa (Java Sparrow) dengan nama latin *Lonchura oryzivora* merupakan salah satu burung endemik Pulau Jawa. Namun, dengan kemampuan adaptasinya yang baik membuatnya tersebar luas mulai dari Sulawesi, Maluku, Malaysia, Sri Lanka, Filipina, hingga Australia. Gelatik Jawa memiliki bulu berwarna terang, kepalanya hitam dengan bercak putih mencolok pada pipi, berukuran kurang lebih 16 cm, dada merah muda, Iris merah dan berparuh merah. Habitat Gelatik Jawa tersebar di hutan, perkebunan, dan persawahan.



Populasi Gelatik Jawa mulai sedikit dan sulit ditemukan di habitat aslinya akibat perburuan untuk dijadikan peliharaan. Jumlah individu dewasa globalnya di alam, diperkirakan 1.000 – 2.499 individu. International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) menetapkan status fauna ini **terancam (Endangered/EN)** atau dua langkah menuju kepunahan di alam liar. Selain itu Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dalam Peraturan No. 106 Tahun 2018 memasukkan spesies ini ke dalam jenis satwa dan tumbuhan yang dilindungi.



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN NOMOR P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 TENTANG

JENIS TUMBUHAN DAN SATWA YANG DILINDUNGI

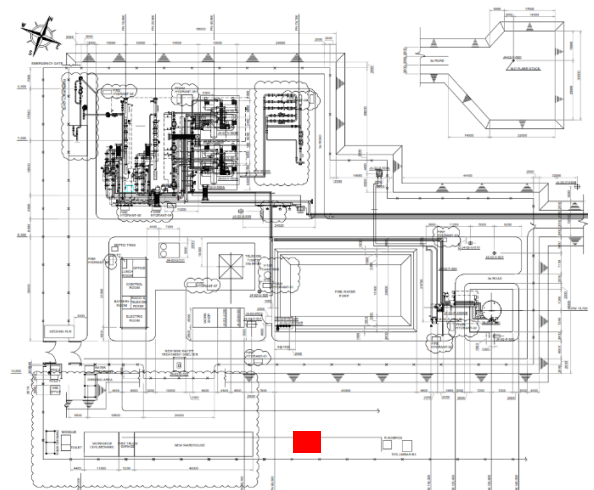
	<i>Estrildidae</i>	
337.	<i>Lonchura vana</i>	bondol arfak
338.	<i>Lonchura oryzivora</i>	gelatik jawa

Lampiran dapat diunduh di link [Google Drive](#)

II. Bentuk Inovasi

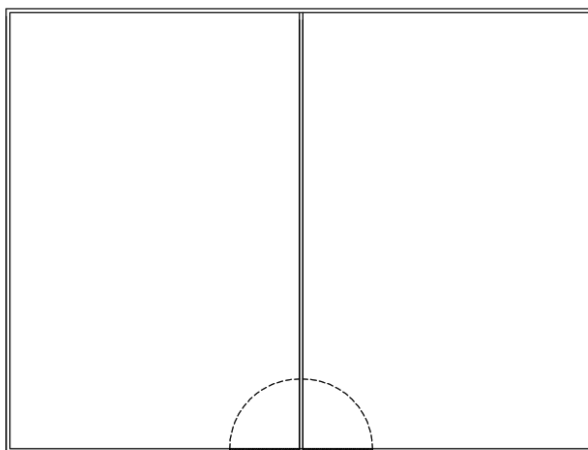
ORF Porong merupakan salah satu lokasi yang telah ditetapkan Manajemen PT Pertamina Gas Operation East Java Area sebagai salah satu kawasan konservasi kehati selain Landfall dan Pulau Pagerungan. Dengan luas area 14 Ha diharapkan kawasan ini menjadi salah satu wilayah ekologi dengan berbagai ekosistem yang berkembang baik dan menjadi salah satu rujukan pengelolaan lingkungan hayati terbaik di Jawa Timur.

Inovasi ini dilakukan dengan penangkaran 2 pasang (4 ekor) Gelatik Jawa di dalam kandang yang disiapkan secara khusus, dengan harapan populasi ini dapat berkembang biak dengan baik. Kandang ini akan ditempatkan di bagian selatan ORF dimana lokasi ini terlindung oleh pepohonan dan jauh dari hiruk pikuk kegiatan pekerja, sehingga fauna yang ada di dalamnya dapat merasa lebih tenang dan mendukung perkembangbiakannya.

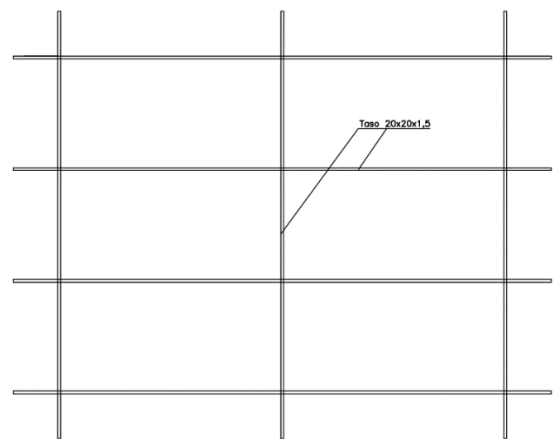


III. Gambar Teknis

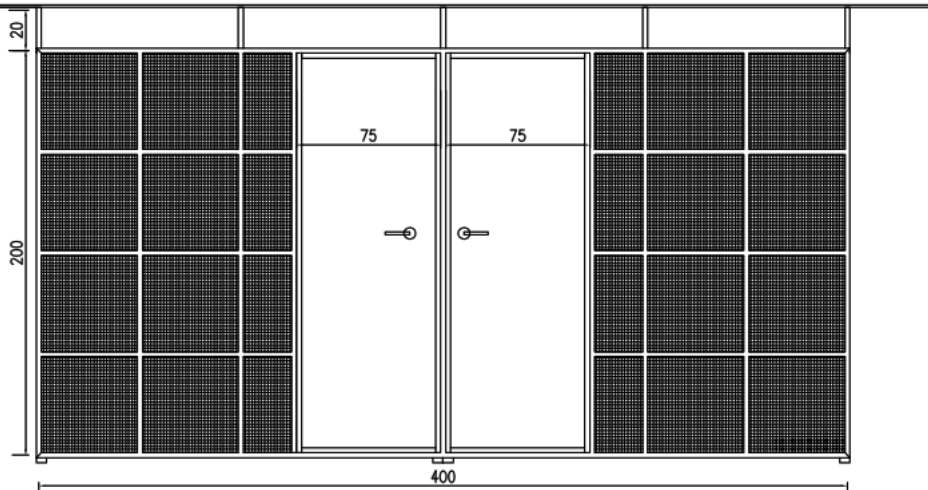
Kandang dibuat dengan ukuran 4m x 3m x 2m (PxLxT) menggunakan rangka baja ringan dan atap galvalume, dengan pertimbangan material yang tidak terlalu berat namun kokoh dan tahan cuaca, dilengkapi dengan kawat ram / kawat nyamuk dengan ukuran lubang yang tidak terlalu besar agar menghindarkan fauna dari gangguan pemangsa seperti ular dan tikus. Selain itu juga dilengkapi dengan koloni sebagai sarana perkembangbiakan fauna konservasi.



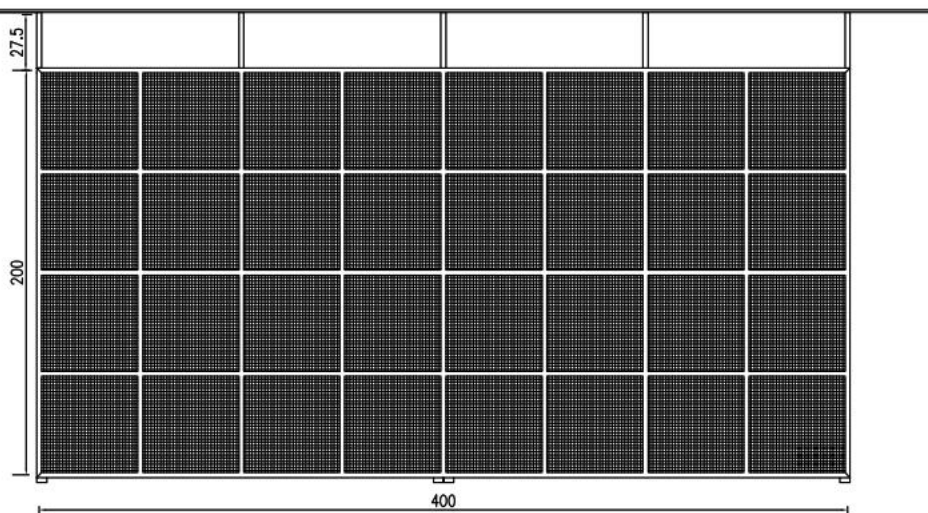
DENAH RUANG



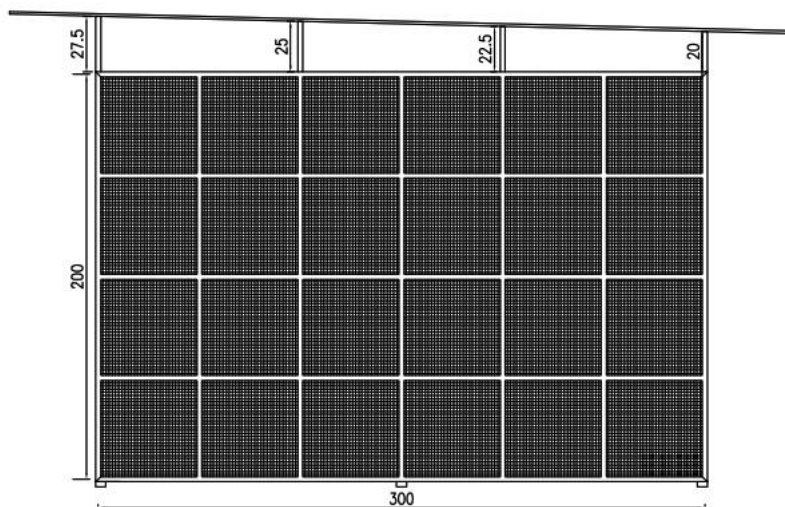
RANGKA ATAP



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING

IV. Kesimpulan dan Target

Selain **meningkatkan indeks keanekaragaman hayati** yang ada di ORF Porong, penambahan jumlah Gelatik Jawa ini diharapkan dapat **menambah nilai absolut** PROPER aspek Keanekaragaman Hayati dan potensi tambahan nilai dari poin penilaian “**Penambahan Spesies**”.